

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Jumlah Leukosit, Limfosit Dan Neutrofil Limfosit Rasio Pada Pasien Pre Hemodialisa Dan Post Hemodialisa” dapat diambil kesimpulan:

- a. Jumlah leukosit pasien ginjal kronik sebelum dilakukan hemodialisa rata-rata sebesar  $6,2738 \text{ mm}^3$  dan sesudah dilakukan hemodialisa rata-rata sebesar  $7,1698 \text{ mm}^3$ .
- b. Jumlah rata-rata limfosit sebelum dilakukan hemodialisa sebesar  $1,3603 \text{ mm}^3$  dan jumlah rata-rata limfosit sesudah dilakukan hemodialisa sebesar  $1,2629 \text{ mm}^3$ .
- c. Jumlah rata-rata Netrofil Limfosit Ratio sebelum dilakukan hemodialisa sebesar  $3,1982 \text{ mm}^3$  dan jumlah rata-rata Netrofil Limfosit Ratio sesudah dilakukan hemodialisa sebesar  $4,2812 \text{ mm}^3$ .
- d. Tidak ada perbedaan jumlah leukosit pada pasien *pre* dan *post* hemodialisa dengan  $p \text{ value } 0,070 > 0,05$ .
- e. Ada perbedaan jumlah limfosit pada pasien *pre* dan *post* hemodialisa dengan  $p \text{ value } 0,018 < 0,05$ .
- f. Ada perbedaan jumlah Netrofil Limfosit Ratio pada pasien *pre* dan *post* hemodialisa dengan  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil dari penelitian kepada :

1. Pasien hemodialisa dengan penurunan leukosit bisa dilakukan imunitas dengan obat imunos.
2. Pasien hemodialisa dengan peningkatan limfosit dan netrofil limfosit ratio yang mengarah ke inflamasi yaitu dengan memperkuat daya tahan tubuh dengan pemberian obat anti inflamasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan pengelolaan variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian seperti waktu atau lamanya proses hemodialisa, berapa kali pasien sudah melakukan hemodialisa, ada tidaknya kuman dalam sampel penelitian.

